

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif (*qualitative research*). “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada<sup>1</sup>.”

Jenis penelitian ini secara spesifik lebih diarahkan pada penggunaan desain penelitian lapangan (*field research*) “Penelitian lapangan (*field research*) dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif.”<sup>2</sup>

Sifat penelitian ini adalah deskriptif. “Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena bantuan manusia. Fenomena dapat berupa bentuk, aktifitas, karakteristik, perubahan hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lainnya.”<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Lexy, J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2018, hal 5

<sup>2</sup> Lexy, J. Moleong .....hal. 26

<sup>3</sup> Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2019, hal 72

Selanjutnya “Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya”.<sup>4</sup>

Berdasarkan dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, yaitu perilaku subjek, hubungan sosial subjek, tindakan subjek, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata pada suatu konteks khusus yang alamiah. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Dalam penelitian ini, Penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian desain penelitian lapangan (field research) dan bersifat deskriptif karena untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak

---

<sup>4</sup> Tohirin. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Guruan dan Bimbingan Konseling*. (Jakarta: Rajawali Pers. 2013), hal 2

diperlukan, karena disamping meneliti kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.<sup>5</sup>

Karenanya peneliti di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat yang menjadi wadah dalam melaksanakan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Mubtadiin yang terletak di PP. Lirboyo Kec. Mojojoto Kota Kediri dan merupakan madrasah yang berstatus satuan pendidikan *Muadalah* pada pendidikan pesantren dengan satuan pendidikan formal di lingkungan kementerian agama. Waktu penelitian adalah pada tahun

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 1

pelajaran 2022/2023.

#### **D. Sumber dan Jenis Data**

Pada penelitian ini, peneliti menggali informasi dari sumber data secara lisan kepada pengurus pendidikan dan santri tentang Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Mubtadiin Lirboyo Kediri, dalam tahap ini peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada santri yang dipilih secara acak, serta pengurus pendidikan.

Informasi yang didapat dalam aktifitas ini dijadikan sebagai data primer. Hal ini sebagaimana penjelasan lexy. J Moelung bahwa kata-kata dari tindakan (data primer) dan selebihnya adalah semua data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (data sekunder).

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dipergunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **a. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu obyek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Observasi dapat dilakukan sesaat ataupun dapat di ulang. Dalam observasi seharusnya melibatkan 2 (dua) komponen yaitu pelaku observasi yang lebih dikenal sebagai observer

dan obyek yang di observasi yang dikenal sebagai *observee*.<sup>6</sup> Menurut Sutrisno Hadi, adalah metode ilmiah yang di artikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>7</sup> Metode observasi ini dilakukan dengan jalan terjun langsung kedalam lingkungan dimana penelitian itu dilakukan, dan disertai dengan pencatatan terhadap hal-hal yang muncul terkait dengan informasi yang di butuhkan. Metode ini digunakan penulis untuk mengumpulkan semua data yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di Madrasah Hidayatul Mubtadiin Lirboyo tentang kreativitas guru akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar Siswa

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab lisan, di mana ada dua orang atau lebih saling berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengar sendiri suaranya.<sup>8</sup> Metode ini juga diartikan sebagai teknik dimana peneliti mengumpulkan data dengan jalan komunikasi langsung dengan subyek.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data obyektif yang diperlukan penulis dalam menjelaskan kondisi dilapangan secara umum, dan sekaligus untuk menguji kebenaran dan keabsahan data

---

<sup>6</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. ( Jakarta Rineka cipta2002), hlm 107

<sup>7</sup> Sukandarrumudi, *Metodologi Penelitian*, ( Yogyakarta : Gajah Mada University Press,2006 ), hlm.69-70

<sup>8</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach II*, ( Jakarta : Andi Ofset, 2017 ), hlm.136

yang ada,

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode penelitian untuk memperoleh keterangan secara memeriksa dan mencatat laporan, dokumen di bedakan menjadi 2 (dua) yaitu dokumen primer dan dokumen sekunder. Dokumen primer adalah dokumen yang ditulis pelakunya sendiri, sedangkan dokumen sekunder adalah seseorang yang mengalami suatu peristiwa kemudian disampaikan kepada orang lain, kemudian orang itu menuliskannya.<sup>9</sup>

**F. Teknik Analisis Data**

Analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Data adalah bagian-bagian khusus yang membentuk dasar-dasar analisis. Data meliputi apa yang dicatat orang secara aktif selama studi, seperti transkrip wawancara dan lapangan observasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Menurut Miles dan Huberman ada tiga metode dalam analisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada

---

<sup>9</sup> Djumhur, *Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah*, ( Bandung :CV Ilmu, 1975 ),hlm.64

penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang di reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian. Data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak bertumpuk agar tidak mempersulit analisis selanjutnya.<sup>10</sup>

## 2. Display

Setelah data di reduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisaikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta

---

<sup>10</sup> Emzir, Analisis Data: *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta :Rajawali Pers, 2011, h.

diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.<sup>11</sup> Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal. Dalam melakukan penyajian data tidak semata-mata mendeskripsikan secara naratif, akan tetapi disertai proses analisis yang terus menerus sampai proses penarikan kesimpulan. Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data.

### 3. Verifikasi

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan ini

---

<sup>11</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : CV Alfabeta, 2011, h. 101.



merupakan tahap akhir dari pengolahan data.<sup>12</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian, setiap hal temuan harus dicek atau diuji keabsahannya agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Untuk mengecek keabsahan temuan ini teknik yang dipakai oleh peneliti adalah triangulasi.

### 1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang didasari pola pikir fenomenologis yang bersifat multi perspektif.<sup>13</sup> Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>14</sup> Dalam uji keabsahan data ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

#### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan

---

<sup>12</sup> Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV Alfabeta, 2011), h.133

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dengan R & D*, Op. cit, hlm.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dengan R & D*, Op. cit .hlm.

dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>15</sup>

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Penelitian ini meliputi empat tahap penelitian terakhir. Tahapan tersebut adalah:

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Tahap pra lapangan ini dilakukan sebelum peneliti memulai kegiatan penelitian. Yang meliputi, persiapan rencana penelitian, pemilihan bidang penelitian, mengurus perizinan lokasi penelitian, evaluasi lapangan pendahuluan, pemilihan dan penguasaan penyedia informasi, penyiapan peralatan dan perlengkapan penelitian yang berkaitan dengan fokus penelitian.

### **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Tahap pekerjaan Lapangan ini meliputi, memahami latar belakang penelitian, dan persiapan diri memasuki bidang penelitian dan berpartisipasi dalam pengumpulan data.

### **3. Tahap Analisis Data**

Pada tahap analisis data, peneliti akan menganalisis data yang telah dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **4. Tahap Penulisan Laporan Penelitian**

Pada tahap ini peneliti menuliskan hasil penelitian dalam bentuk laporan yang sistematis.